

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Cindy Cinthia Saputri, Abdul Rasyid
Universitas Yapris Papua

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Seluruh data yang diteliti bersumber dari bursa efek Indonesia periode 2009 hingga 2013 pada perusahaan food and beverages dengan sampel sebanyak 12 perusahaan. Metode pengujian yang digunakan adalah *debt ratio*, *return on equity*, *total aktiva* yang dimiliki oleh perusahaan dan *price book value* dengan alat analisa menggunakan bantuan program SPSS Statistic 21.

Hasil analisis yang diperoleh *debt ratio* memiliki nilai rata-rata 150,85%, *return on equity* 71,67%, *total asset* 468,192 juta rupiah dan *price book value* 414,56% selama periode 2009 hingga 2013. Dari hasil data yang diolah, diperoleh model regresi $\text{LnPBV} = 4,294 + 0,089 \text{LnDR} + 0,422 \text{LnROE} - 0,236 \text{LnTA} + e$ dan hasil uji *t* menunjukkan bahwa *debt ratio* berpengaruh tidak signifikan dengan nilai *sig* 0,604 dan *t*hitung -0,521, *return on equity* berpengaruh signifikan dengan nilai *sig* 0,000 dan *t*hitung 4,735, *total asset* berpengaruh tidak signifikan dengan nilai *sig* 0,363 dan *t*hitung -0,917. *Leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan dengan nilai signifikansi 0,000 dengan nilai *F*hitung 10,336. Besarnya nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,322 atau 32,2%.

Kata kunci : *Debt Ratio*, *Return On Equity*, Jumlah Aset dan *Price Book Value*

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham and Houston, 2006).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain *leverage*. Dalam kegiatan bisnis, perusahaan sering dihadapkan dengan pengeluaran biaya yang bersifat tetap, yang tentu saja mengandung resiko. Berkaitan dengan itu pihak manajemen harus tahu mengenai *leverage*. Yang mana *leverage* mengandung biaya tetap dalam usaha yang menghasilkan keuntungan (Briliyan, 2013). Hidayat (2013) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan dapat meningkatkan nilai perusahaan, hal ini bertolak belakang dengan penelitian Mardiyati, dkk (2012) yang mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Coplend dan Weston (1992) mendefinisikan probabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholder yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dalam penelitian Mardiyati, Dkk (2012) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan bertolak belakang dengan penelitian Sambora, dkk (2013).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan, yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan (Maryam, 2014). Wongso (2012) dalam penelitiannya mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan bertentangan dengan hasil penelitian Dewi (2012).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang hasilnya tidak konsisten maka penulis ingin menguji kembali apakah *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan tetap konsisten berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purwanti (2011) yang berjudul pengaruh kebijakan dividen dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Periode penelitian tahun 2006-2009 pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 41 perusahaan. Perbedaan pada penelitian sekarang penulis menggunakan populasi dari perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 dengan alasan perusahaan *Food and Beverages* akan *survive* sebab dalam kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok serta bahan baku yang digunakan untuk membuat produk makanan dan minuman mudah diperoleh sehingga menjadi sektor pilihan sebagai tujuan investasi.

Variabel dependen dalam penelitiannya adalah nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's-Q, sedangkan variabel independen dalam penelitiannya adalah kebijakan dividen diukur menggunakan *dividen payout ratio* dan *leverage* yang diukur menggunakan *debt to equity ratio*. pada penelitian sekarang Variabel dependen nilai perusahaan diukur menggunakan *price book value*, sedangkan variabel independen *leverage* diukur menggunakan *debt ratio*, penulis mengganti variabel kebijakan dividen dengan variabel profitabilitas dengan mengukur menggunakan *return on equity* dan menambah variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Fakhrudin dan Hadianto, 2001).

Nilai perusahaan diukur menggunakan *price book value* (PBV). PBV merupakan perbandingan dari harga suatu saham dengan nilai buku. PBV menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relative dengan jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio PBV menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Ang, 1997).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \quad (1)$$

Sumber : Brigham dan Houston (2006)

Leverage

Pengertian menurut PSAK No. 1 revisi (2009) mendefinisikan hutang (kewajiban) sebagai berikut : "Kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari

peristiwa masa lalu. Penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi”.

Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable* artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya (Horne,1997), karena *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan (Hasan, 1995).

Leverage diukur menggunakan *debt ratio* (DR). Menurut Kasmir (2008) *debt ratio* (DR) merupakan “rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva”. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Darsono dan Ashari (2005).

$$\text{Debt Ratio (DR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \quad (2)$$

Sumber : Syamsuddin (2011)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan.

Laba ditugaskan untuk menyediakan baik pengukuran perubahan kekayaan pemegang saham selama periode maupun mengestimasi laba usaha sekarang, yaitu sampai sejauh mana perusahaan dapat menutupi biaya operasi dan menghasilkan pengembalian kepada pemegang saham sehingga laba dikatakan sebagai indikator profitabilitas perusahaan.

Laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai saham yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. (Fandini, 2013). Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

Profitabilitas diukur menggunakan *return on equity*. Menurut Kasmir (2008) *Return On Equity* yaitu rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri secara keseluruhan menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rumus rasio profitabilitas melalui *return on equity* (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas.

Naiknya rasio ROE dari tahun ke tahun pada perusahaan berarti terjadi adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Naiknya laba bersih dapat dijadikan salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan juga naik karena naiknya laba bersih sebuah perusahaan yang bersangkutan akan menyebabkan harga saham yang berarti juga kenaikan dalam nilai perusahaan (Analisa, 2011).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100 \quad (3)$$

Sumber : Kasmir (2008)

Ukuran Perusahaan

Menurut Maryam (2014) Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin

mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan, yang kemudian dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Adanya kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga size bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Analisa, 2011). Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan karena nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan penjualan (Sudarmadji dan Sularto, 2007).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Asset} \quad (4)$$

Sumber : Sudarmadji dan Sularto (2007)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan rancangan model teknik analisis regresi linier berganda. Penelitian dirancang dengan menggunakan hubungan kausal komparatif, yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan bantuan program SPSS *statistic* 21 tingkat signifikan pada *confidence* level 95% dgn α 0,05.

Lokasi penelitian dilakukan dengan mengakses melalui *website* www.idx.co.id yang dilaksanakan mulai bulan oktober hingga desember tahun 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013. Sedangkan sampel. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 12 perusahaan.

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah *leverage* (X_1), profitabilitas (X_2), ukuran perusahaan (X_3) dan variabel *dependent* nilai perusahaan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN Deskripsi Variabel Penelitian

Berikut *debt ratio*, *return on equity*, total aset dan *price book value* pada perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2009-2013 disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Data Variabel Perusahaan *Food and Beverages* periode 2009-2013

Variabel	Min	Max	Mean	Satuan
DR	16,26	713,69	150,85	%
ROE	3,29	323,71	71,67	%
Total Aset	102,769	935,111	468,192	Rp
PBV	45.16	4599,17	414,56	%

Sumber : *Indonesia Capital Market Directory*, 2014 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 1 diatas maka dapat dilihat bahwa rasio DR tertinggi perusahaan sebesar 713,69%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan hutang untuk membiayai asset perusahaan. Sedangkan rasio terendah sebesar 16,26%, sehingga dapat dikatakan perusahaan tersebut lebih sedikit menggunakan hutang untuk mebiayai asset perusahaan. Rata-rata rasio *leverage* pada 12 perusahaan sampel tahun 2009 hingga 2013 adalah sebesar 150,85%.

ROE memiliki rasio tertinggi sebesar 323,71%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham. Sedangkan rasio terendah sebesar 3,29%, Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Rata-rata ROE dengan 12 perusahaan sampel selama tahun 2009 hingga 2013 adalah sebesar 71,67%.

Total asset perusahaan tertinggi sebesar 935,111. Hal ini menunjukkan bahwa asset perusahaan meningkat. Sedangkan aset terendah sebesar 102,769. Sehingga dapat dikatakan perusahaan tersebut memperoleh asset yang sedikit. Rata-rata aset pada 12 perusahaan sampel tahun 2009 hingga 2013 adalah sebesar 468,192. Rasio tertinggi PBV sebesar 4599,17. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang tinggi dan kemakmuran pemegang saham akan meningkat karena harga saham perusahaan meningkat. Sedangkan rasio terendah sebesar 45.16%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang rendah. Rata-rata nilai perusahaan dengan 12 perusahaan sampel tahun 2009 hingga 2013 adalah sebesar 414,56%.

Hasil Analisis Data dan Pembahasan

Pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan tingkat signifikansi α 0,05 diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda. Pada table 2 disajikan hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 2
Hasil Analisa Persamaan Regresi

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
(Constant)	4,294	1,229	0,199
LnDR	0,089	-0,521	0,604
LnROE	0,422	4,735	0,000
LnTotalAsset	-0,236	-0,917	0,363
Adjusted R Square = 0,322	Sig = 0,00) ^b		
F _{hitung} = 10,36			

SPSS 21 (data diolah, 2014)

Persamaan regresi linier berganda berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 adalah sebagai berikut: $\text{LnPBV} = 4,294 + 0,089 \text{ LnDR} + 0,422 \text{ LnROE} - 0,236 \text{ LnTA} + e$
Inte estasi dari model diatas ada sebagai berikut :

a. = 4,294

Menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka nilai perusahaan sebesar 4.

b. Koefisien regresi *leverage*/ LnDR (= 0,089)

Berdasarkan nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa apabila *leverage* mengalami kenaikan satu satuan maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,089 begitu pula sebaliknya, dengan asumsi variabel dependen lain konstan.

c. Koefisien regresi profitabilitas/ LnROE (= 0.422

Berdasarkan nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa apabila profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0.422 begitu pula sebaliknya, dengan asumsi variabel dependen lain konstan.

d. Koefisien regresi ukuran perusahaan (= -0,236

Berdasarkan nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu satuan maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,236 begitu pula sebaliknya, dengan asumsi variabel independen lain konstan.

e. *Adjusted R Square* = 0,322

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 32,2% sedangkan sisanya yaitu sebesar $(100\% - 32,2\% = 67,8\%)$ dijelaskan oleh model lain diluar penelitian ini.

Pengaruh *Leverage* (DR) terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian untuk *leverage* (DR) dimana $t_{hitung} -0,521 < t_{tabel} 2,002$ dengan nilai signifikansi $0,604 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa *leverage* (DR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian mendukung penelitian Mardiyati, dkk (2012) yang mengungkapkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pada perusahaan yang diteliti memiliki nilai rasio *leverage* tinggi dari tahun ke tahun. Semakin tinggi rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable* artinya total hutang lebih besar dibandingkan dengan total asetnya (Horne, 1997).

Pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian untuk profitabilitas (ROE) dimana $t_{hitung} 4,735 > t_{tabel} 2,002$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian mendukung dengan penelitian Mardiyati, dkk (2012) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena rasio profitabilitas pada perusahaan yang diteliti memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh laba berdasarkan modal saham, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian untuk ukuran perusahaan dimana $t_{hitung} -0,917 < t_{tabel} 2,002$ dengan nilai signifikansi $0,363 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai

perusahaan. Hasil penelitian mendukung hasil penelitian yang dilakukan Dewi (2012) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan *Food and Beverage* memiliki nilai rata-rata Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan (Hardiyanti, 2012). Ukuran perusahaan yang besar belum tentu dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan besar belum tentu memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik dan tidak memiliki hutang yang besar.

Pengaruh *leverage* (DR), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian untuk *leverage* (DR), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan dengan nilai $F_{hitung} 10,336 > F_{tabel} 2,758$ dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan dengan tingkat signifikansi 0,000 terhadap nilai perusahaan. Artinya jika *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan perusahaan secara bersama-sama meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat dengan demikian maka, apabila perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan maka kewajiban perusahaan berkurang dan ukuran perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi nilai perusahaan.

PENUTUP Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan adalah *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013. Semakin tinggi rasio *leverage* berarti aktiva yang dimiliki oleh perusahaan berasal dari hutang.

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013. Hal ini disebabkan karena perusahaan dalam sampel penelitian ini memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh laba bersih yang tinggi sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *Food and Beverages*. Ukuran perusahaan yang besar belum tentu dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan besar belum tentu menghasilkan laba yang baik dan tidak memiliki hutang yang besar.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan penyesuaian dalam penggunaan utang, perusahaan harus menjaga agar rasio *leverage* perusahaan tidak bertambah tinggi dengan cara meminimalkan penggunaan hutang sebagai pembiayaan produksi maupun aset-aset perusahaan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan lebih maksimal dan dapat menambah nilai perusahaan dan menciptakan citra yang baik dimata investor yang akan menanamkan modal diperusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Briliyan, Okta Pria. 2013. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Earning Per Share (EPS)(Studi pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Listing di BEI)*. Jurnal. Fakultas Ilmu Administrasi.

- Hidayat, Azhari. 2013. *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai perusahaan. Skripsi*. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Mardiyati, Umi, Dkk. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Hutang dan Profitabilitas Perusahaan. (Studi Pada Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*.
- Copeland dan Weston. 1992. *Financial Theory And Corporate Policy (5thED)*. Addison-Wesley Publishing Company, Inc. USA. Sambora, Mareta Nurjin, dkk. 2013. *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal. Universitas Brawijaya. Malang.
- Maryam, Siti 2014. *Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi*. Univesitas Hasanudin. Makassar.
- Wongso, Amanda. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Vol. 1 No.5*
- Dewi, Ayu Sri Mahatma. 2012. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. E-jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Bali.
- Fandini, Fanny Rosa. 2013. *Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Suatu Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Pasundan. Bandung.
- Purwanti, Yeti. 2011. *Pengaruh Kebijakan Dividend dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi*. Universitas Perbanas. Surabaya.
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 9, 47*.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Media Soft Indonesia. Jakarta.
- Fakhrudin dan Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Horne, James C Van dan John M. Wachowicz, Jr, 2005. *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*. Buku Satu, Edisi Kedua Belas, Alih Bahasa oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. Salemba Empat. Jakarta
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta. Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami laporan Keuangan*. Andi. Yogyakarta.
- Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Sularto, Lana. 2007. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan, Proceeding PESAT Volume 2*